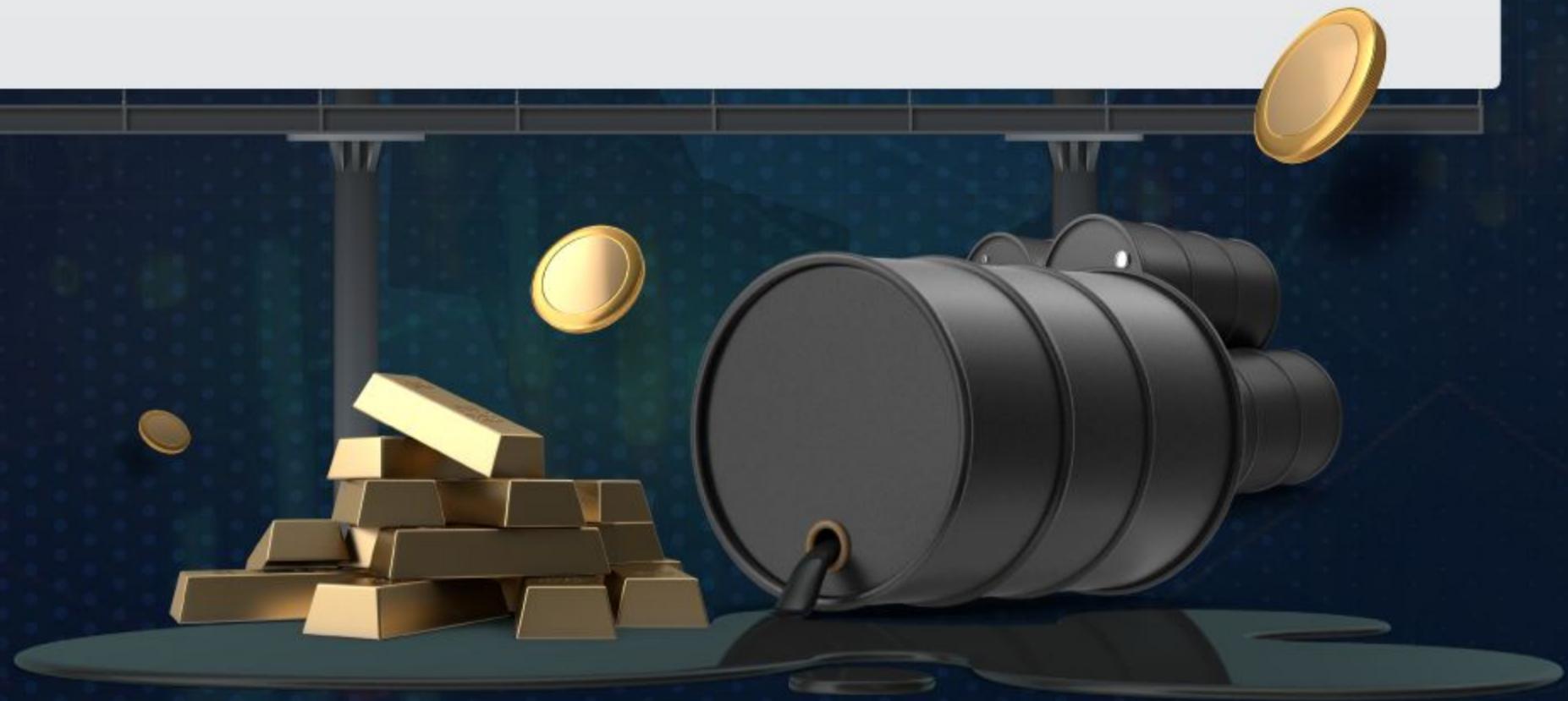




DXY Tembus Level Tertinggi, Komoditas Tertekan



MARKET UPDATE
ASIAN Session

Jumat, 10 Oktober 2025

Indeks Dolar AS (DXY) menguat ke 99,4 level tertinggi dalam dua bulan, didorong pelemahan Yen dan Euro serta meningkatnya sentimen risk-off global. Pelemahan Yen dipicu kemenangan Sanae Takaichi di Jepang yang memunculkan ekspektasi stimulus fiskal, sementara ketidakpastian politik di Prancis terus menekan Euro. Dari dalam negeri, penutupan sebagian pemerintah AS menunda rilis data ekonomi penting, namun pasar tetap yakin Federal Reserve System akan memangkas suku bunga dua kali lagi tahun ini. Secara teknikal, DXY masih dalam tren bullish dengan support di 99,0–98,7 dan resistance di 99,5–99,8. Selama bertahan di atas support, peluang reli lanjutan di sesi Asia tetap terbuka.

USDJPY menguat ke level tertinggi sejak Februari, didorong pelemahan Yen akibat faktor politik dan ekonomi domestik Jepang. Kemenangan Sanae Takaichi meningkatkan ekspektasi stimulus fiskal dan kebijakan moneter longgar Bank of Japan. Selain itu, penurunan upah riil Jepang selama delapan bulan memperlemah prospek kenaikan suku bunga.

Dari sisi teknikal, tren USDJPY tetap bullish dengan support di 152,5 dan resistance di 153,5. Selama harga bertahan di atas support, potensi reli lanjutan masih terbuka.

- Harga emas turun 2% ke \$3.959/oz setelah aksi ambil untung pasca tembus \$4.000. Penguatan US Dollar Index dan gencatan senjata antara Israel Defense Forces dan Hamas menekan permintaan aset safe haven. Secara teknikal, support berada di \$3.940-\$3.900 dan resistance di \$3.980-\$4.000. Prospek jangka pendek masih koreksi, namun tren menengah tetap bullish moderat, dengan fokus pasar pada arah kebijakan Federal Reserve selanjutnya.
- Harga minyak turun setelah gencatan senjata antara Israel Defense Forces (IDF) dan Hamas, yang menekan sentimen risiko geopolitik. West Texas Intermediate turun 1,7% ke \$61,51/barel. Meredanya konflik mengurangi kekhawatiran gangguan pasokan, sementara outlook permintaan global tetap rapuh. Secara teknikal, support utama WTI di \$61,00, dengan resistance di \$62,80.
- Saham AS melemah karena investor melakukan konsolidasi menjelang musim laporan keuangan kuartal III, di tengah minimnya katalis baru. S&P 500 dan Nasdaq 100 turun tipis, sedangkan Dow Jones Industrial Average mencatat penurunan terbesar. Ril tajam yang didorong euforia AI memicu kekhawatiran potensi gelembung. Pasar juga menandai tiga tahun tren bullish sejak 2022, dengan S&P 500 naik hampir 90%. Koreksi jangka pendek mungkin terjadi, namun tren naik jangka panjang masih terbuka.

TRADING OPPORTUNITY



STRATEGY

0.57600

Sell

0.58200

Stop Loss

0.57050

Take Profit

Event Calendar

19:30 WIB

USD - Average Hourly Earnings M/M (Sep)

Fcast : 0.3%

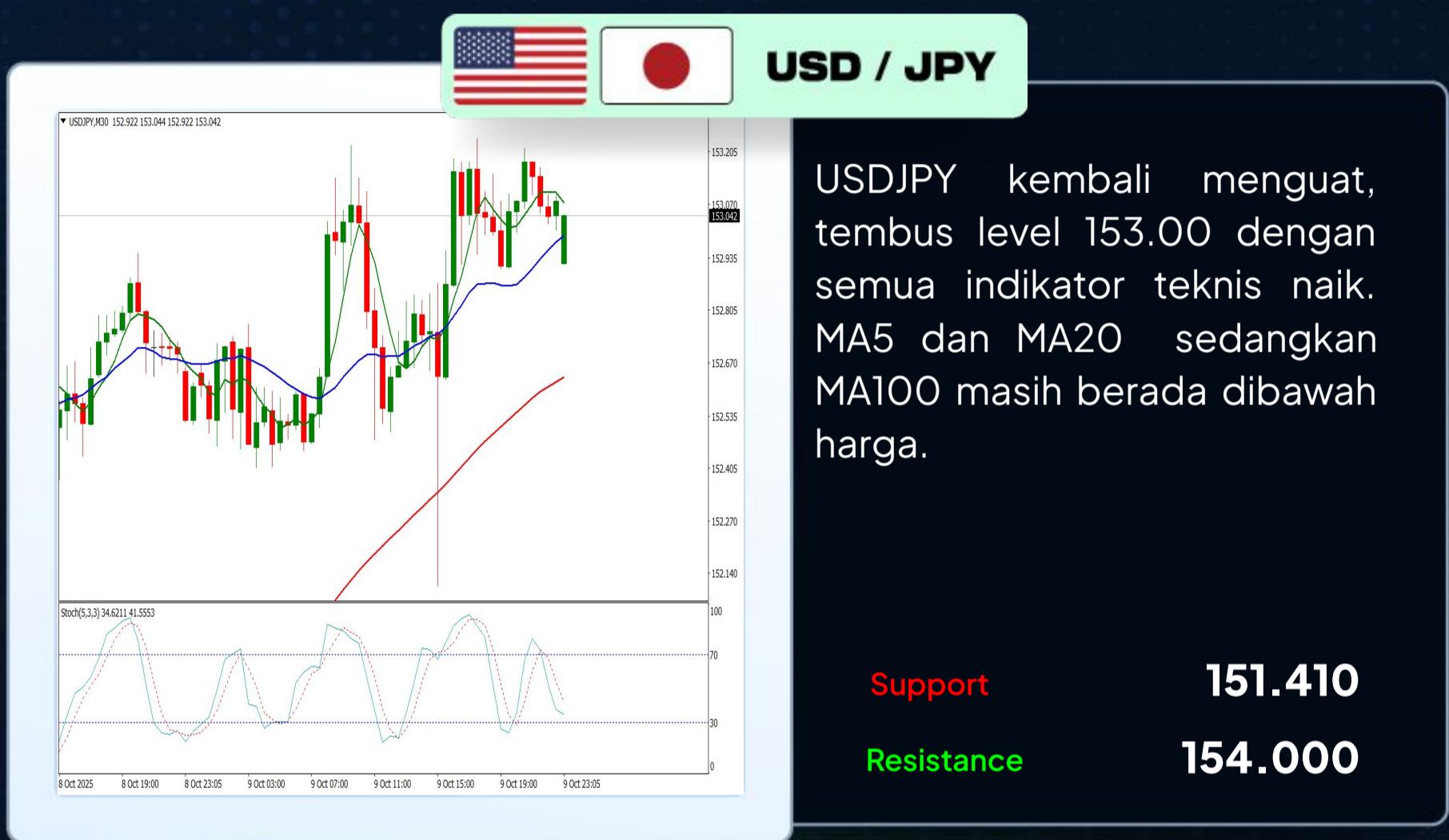
Last : 0.3%

TRADING OPPORTUNITY



STRATEGY		
0.65750	0.66550	0.65040
Sell	Stop Loss	Take Profit
Event Calendar		19:30 WIB
USD - Nonfarm Payrolls (Sep)		
Fcast : 52K		Last : 22K

TRADING OPPORTUNITY



STRATEGY

152.660

Buy

151.410

Stop Loss

154.000

Take Profit

Event Calendar

06:50 WIB

JPY - PPI Y/Y (Sep)

Fcast : 2.5% Last : 2.7%

TRADING OPPORTUNITY



STRATEGY		
4000.00	4057.00	3945.00
Sell	Stop Loss	Take Profit
Event Calendar		19:30 WIB
USD - Unemployment Rate (Sep)		
Fcast : 4.3%		Last : 4.3%

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Nikkei di tutup menguat setelah naiknya saham teknologi AI, indikator MA5 dan MA20 berada di atas harga, sedang MA100 masih berada dibawah harga.

Support **48240**

Resistance **49220**

STRATEGY

48700

Sell

49220

Stop Loss

48240

Take Profit

Event Calendar

TRADING OPPORTUNITY



STRATEGY

26588

Sell

27138

Stop Loss

26081

Take Profit

Event Calendar



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.